

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada waktu tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan. Aktivitas-aktivitas ini dicatat dan dirangkum menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai media untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri (Aminatuzzahra, 2010). Informasi yang disajikan dengan benar dalam suatu laporan keuangan, akan sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, diperlukan suatu analisis laporan keuangan.

Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang disebut rasio. Analisis rasio keuangan adalah proses penentuan operasi yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan Riyanto (1992: 329) dalam Liora (2014). Analisis laporan keuangan memprediksikan apa yang mungkin terjadi di masa mendatang, sehingga disinilah laporan keuangan tersebut begitu diperlukan (Azhari, 201). Analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan diperlukan untuk mengukur perkembangan dalam menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien (Indarti dan

Extaliyus, 2013: 171). Analisis rasio memungkinkan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan (Pongrangga et al, 2015). Salah satu pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur laba yang diperoleh perusahaan yaitu melalui *Return on Equity* (ROE). Perhitungan ROE akan mengalami perubahan apabila laba perusahaan mengalami kenaikan maupun penurunan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka akan semakin tinggi hasil perhitungan yang akan diperoleh, sehingga pengukuran laba dalam penelitian ini menggunakan *Return on Equity* (ROE).

Besarnya laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam laporan keuangan yang dapat ditinjau dari karakteristik keuangan dalam bentuk analisis rasio keuangan. Pengukuran *Current Ratio* (CR) didasarkan pada perbandingan aktiva lancar dengan hutang jangka pendek yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Tingginya hasil *Current Ratio* (CR) yang didapat akan semakin baik bagi kreditur karena perusahaan dianggap mampu untuk dapat melunasi segala kewajibannya, namun *Current Ratio* (CR) yang tinggi bagi pemegang saham akan kurang menguntungkan. *Current Ratio* (CR) yang rendah juga relatif lebih riskan, namun menunjukkan bahwa manajemen menggunakan aktiva lancarnya dengan efektif untuk meningkatkan keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Current*

*Ratio* (CR) akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. (Djarwanto, 2010 dalam Pongrangga et al, 2015). Sementara untuk total perbandingan antara hutang dengan total aktiva menggunakan perhitungan *Debt To Asset Ratio* apabila nilai rasio ini semakin tinggi maka semakin besar risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi.

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019. Pertimbangan pemilihan perusahaan ini sebagai objek penelitian karena agar mengetahui lebih jelas mengenai posisi, kekuatan dan kelemahan perusahaan selama beberapa periode, maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut. Alat-alat dan teknik analisis yang diperlukan untuk mengadakan suatu analisis kinerja keuangan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas. Menganalisis laporan keuangan perusahaan berarti membuka lebih dalam dan memahami apa yang terkandung di dalam laporan keuangan tersebut.

PT. Bank BRI Syariah adalah lembaga keuangan di Indonesia. Bank BRI Syariah telah membuka cabang diberbagai kota dan tempat di Indonesia. Laba rugi perusahaan belum menjadi tolok ukur kinerja keuangan perusahaan, perlu analisis lebih lanjut untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT. Bank BRI Syariah. Dari latar belakang masalah diatas penulis tertarik mengambil judul “**Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank BRI Syariah Tbk**”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian tentang laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, masalah yang di angkat pada skripsi ini adalah bagaimanakah laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank BRI Syariah Tbk?



#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian skripsi ini, penulis memiliki tujuan antara lain adalah untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian skripsi ini terdapat berbagai manfaat untuk berbagai pihak, manfaat tersebut antara lain :

##### **1. Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga diketahui faktor-faktor yang menyebabkan suatu perusahaan dapat dikatakan baik atau kurang baik.

##### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan evaluasi dan perbandingan atas produk yang telah dikeluarkan dan dijalankan selama ini untuk menentukan kebijakan ataupun keputusan di masa yang akan datang serta dapat digunakan sebagai barometer untuk meningkatkan profitabilitas pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.

##### **3. Bagi Akademik**

Dapat mengetahui informasi tentang kinerja keuangan terhadap suatu lembaga keuangan serta juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan, bahan diskusi dan wacana informasi dan bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan acuan.